

**ABSTRACT**

MARTINUS BANGKIT RIANDITO. **The Minor Characters' Influence toward Chaudarani Kaniz's Personality Change as seen in Qaisra Shahraz's *The Holy Woman***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

Everybody has a different personality. Personality is classified into two, good personality and bad personality. Someone's personality can change and is influenced by several aspects, one of the aspects is significant people. They come into someone's life and takes parts in someone's problem. What they do can change someone's personality. That is what happens to Chaudarani Kaniz as the main character in Qaisra Shahraz's novel *The Holy Woman*. Minor characters influence Kaniz, so she gets personality change.

There are two problems that are formulated in this study. First, related to Kaniz's characterization and other characters' characterization such as, Khawar, Fatima, Firdaus and Sabra. Second, the influence of minor characters toward Kaniz's personality change. Psychology approach is used in this study because it discusses about the psychology aspect of Kaniz that related to personality change.

Based on the analysis, the results of this study are as the follows. First, can be concluded that Kaniz has a bad characteristic, there are materialistic, arrogant, and jealous woman. Minor characters are Khawar, Fatima, Firdaus and Sabra. Khawar characteristic is egoistic man. Fatima is hardworking and kind woman. Firdaus is educated and stubborn woman. Sabra is kind and wise woman. The writer finds out that Kaniz is alienated by her son Khawar. The result is Kaniz has a feeling of unlovable mother and low self-esteem. Kaniz is also humiliated by Fatima and Firdaus. The result of their influence on Kaniz's personality change is Kaniz becomes a low self-respect woman. Sabra always stands beside her, gives advice and courage and changes Kaniz becomes reflective person. Sincerity is one of the results of minor characters' influence on Kaniz's personality.

**ABSTRAK**

MARTINUS BANGKIT RIANDITO. **The Minor Characters' Influence toward Chaudarani Kaniz's Personality Change as seen in Qaisra Shahraz's *The Holy Woman***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2014.

Semua manusia memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian digolongkan menjadi dua bagian, yaitu kepribadian yang baik dan kepribadian yang buruk. Kepribadian seseorang dapat berubah dan dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya adalah orang-orang terdekat. Mereka masuk kedalam kehidupan seseorang dan turut campur dengan semua masalah yang dialaminya. Yang mereka lakukan bisa merubah kepribadian seseorang. Hal inilah yang dialami Kaniz sebagai tokoh utama dalam novel *The Holy Woman* karya Qaisra Shahraz. Karakter pendamping mempengaruhi Kaniz, sehingga dia mengalami perubahan kepribadian.

Dalam studi ini terdapat dua masalah yang dirumuskan. Pertama, berhubungan dengan penokohan Kaniz dan penokohan karakter-karakter lain, seperti Khawar, Fatima, Firdaus, dan Sabra. Kedua, pengaruh karakter terhadap perubahan kepribadian Kaniz. Pendekatan psikologis digunakan dalam studi ini karena membahas tentang aspek psikologis tokoh utamanya yang berhubungan dengan perubahan kepribadian

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil temuan studi ini adalah sebagai berikut. Pertama, dapat disimpulkan bahwa Kaniz mempunyai karakteristik yang buruk, yaitu seorang yang matre, arogan, dan pencemburu. Khawar adalah tokoh yang egois dan acuh. Fatima adalah tokoh yang bekerja keras dan peduli. Firdaus adalah tokoh yang egois dan terakhir Sabra adalah tokoh yang baik, peduli dan bijaksana. Penulis menemukan bahwa Kaniz dikucilkan oleh Khawar. Hasil dari pengaruh Khawar adalah Kaniz merasa dirinya seorang ibu yang tidak dicintai dan rendah diri. Kaniz juga direndahkan harga dirinya oleh Fatima dan Firdaus. Hasil dari pengaruh mereka adalah Kaniz tidak menghargai dirinya lagi dan menganggap sudah tidak layak hidup. Sabra selalu member nasihat dan kekuatan dan hasil dari pengaruh Sabra adalah Kaniz menjadi orang yang selalu bercermin diri. Ketulusan adalah hasil dari pengaruh mereka.